

# Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Maulida Ariyani<sup>1</sup>, Jaeni<sup>2</sup>

Universitas Stikubank Semarang, Indonesia

[maulidaariyani00@gmail.com](mailto:maulidaariyani00@gmail.com), [jaenimunawar131@gmail.com](mailto:jaenimunawar131@gmail.com),

\*Corresponding Author

Diajukan : 25 Desember 2021

Disetujui : 28 Desember 2021

Dipublikasi : 1 Januari 2022

## ABSTRACT

*A Public Accountant is an accountant who practices accounting services professionally, so that the results can be widely used by the public as one of the considerations in making decisions. The purpose of this study was to empirically examine the perceptions of accounting students regarding the factors that influence the interest in choosing a career to become a public accountant. The sampling technique used purposive sampling method. The purpose of using purposive sampling is to determine a research sample that requires certain criteria so that the samples taken are in accordance with the research objectives. The criteria used in sampling are accounting students from several universities in the city of Semarang, especially UNISBANK, UNISSULA, UDINUS, POLINES, Accounting students who have or are currently taking courses in accounting fields such as: Financial Accounting, Management Accounting, Auditing, Audit Practicum by using a questionnaire distributed to respondents. Researchers took a sample of 100 respondents consisting of 12 men and 88 women. To obtain a value that supports the purpose of this study, it was carried out using the multiple linear analysis method with the help of the SPSS application. Based on the results of the analysis that has been carried out by researchers, it shows that the work environment, financial rewards, social values, labor market considerations, and professional training have a significant positive effect on the interest in career choices of accounting students to become public accountants.*

**Keywords:** *work environment; social values; professional training; financial rewards, labor market considerations*

## PENDAHULUAN

Memilih karir bagi mahasiswa merupakan tahap awal pembentukan karir. Tentu setiap orang memiliki harapan dan keinginan untuk memperoleh karir yang menjanjikan. Untuk memperoleh karir yang diinginkan, mahasiswa perlu terus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas dan tanggung jawab pekerjaannya, yang akan menjadi syarat untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin ketat dan kompetitif di masa depan.

Profesi akuntansi adalah profesi yang paling banyak diminati di kalangan masyarakat, karena mampu bersaing di dunia global khususnya pada profesi akuntan publik. Akuntan publik adalah suatu profesi yang jasa utamanya digunakan untuk pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Akuntan Publik memiliki peranan yang besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan

Penelitian ini dilakukan karena masih terjadi fenomena, dan perbedaan objek yang digunakan peneliti. Peneliti menggunakan objek mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa Universitas di Kota Semarang khususnya pada UNISBANK, UNISSULA, UDINUS, dan POLINES yang sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Pengauditan, Praktikum Audit.

Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang terdapat pada lingkungannya yang bisa memengaruhi diri sendiri dalam menjalankan tugas. Peneliti-peneliti sebelumnya Dewayani, dkk (2017); Ambari dan Ramantha (2017); Siskayani dan Safitri (2017); Timporok dan Gerungai (2019); Asri, dkk (2020); Tara Dippa, dkk (2020); Hasim, dkk (2020); Luthfitasari dan Setyowati (2021) mengungkapkan bahwa Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Tetapi hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan oleh Januarti dan Chariri (2019); Anggraini (2020) bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Penghargaan Finansial merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017); Jaya, dkk (2018); Timporok dan Gerungai (2019); Effendi dan Rahayu (2020); Hasim, dkk (2020); Wibowo (2020); Fice (2021) menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda yang dilakukan oleh Januarti dan Chariri (2019); Tara Dippa, dkk (2020); Puspitasari, dkk (2021); Luthfitasari dan Setyowati (2021) yang menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Nilai-nilai sosial merupakan kemampuan seseorang di kalangan masyarakat yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di sekitarnya. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ambari dan Ramantha (2017); Tara Dippa, dkk (2020); Luthfitasari dan Setyowati (2021) mengemukakan bahwa Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017); Siskayani dan Safitri (2017); Januarti dan Chariri (2019); Hasim, dkk (2020) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Pertimbangan pasar kerja dapat berupa tersedianya lapangan pekerjaan atau akomodasi untuk mengakses lowongan pekerjaan (loker). Pekerjaan yang mempunyai pasar kerja yang luas akan lebih banyak diminati daripada pekerjaan yang memiliki pasar kerja kesempatannya kecil. Berdasarkan hasil penelitian Dewayani, dkk (2017); Ambari dan Ramantha (2017); Jaya, dkk (2018); Timporok dan Gerungai (2019); Effendi dan Rahayu (2020); Tara Dippa, dkk (2020); Wibowo (2020); Luthfitasari dan Setyowati (2021); Fice (2021) menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Hasil penelitian berbeda yang dilakukan Siskayani dan Safitri (2017) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

Pelatihan profesional adalah planning dan pelatihan yang harus dilakukan individu sebelum memulai karir yang dipilihnya. Berdasarkan hasil penelitian Dewayani, dkk (2017); Siskayani dan Safitri (2017); Jaya, dkk (2018); Januarti dan Chariri (2019); Wibowo (2020) menyatakan bahwa Pelatihan Professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Hasil berbeda yang dilakukan oleh Luthfitasari dan Setyowati (2021) menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

## STUDI LITERATUR

### Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dapat memotivasi seseorang untuk menjadi pribadi yang berbeda dari lingkungan sebelum mereka memperoleh pekerjaan. Segala hal yang akan terjadi di lingkungan kerja merupakan sebuah pengorbanan yang harus dihadapi dan di percaya bahwa penghargaan yang diterima akan lebih besar dari apa yang telah mereka korbankan (Anggraini, 2020). Berdasarkan Teori Pengharapan, Lingkungan Kerja dapat dianggap membantu untuk dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Asri dkk, 2020). Tetapi hasil

berbeda yang dilakukan oleh (Januarti dan setyowati, 2019) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik.

**H1** : Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik .

### **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial ialah penghasilan yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawan. Teori Pengharapan menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang itu dipicu dengan adanya penghargaan yang ada dalam hal ini penghargaan finansial menjadi salah satu pemicu mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan Publik, dikarenakan mahasiswa yang paling utama adalah mengharapkan gaji awal yang tinggi/besar dan kenaikan gaji yang cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Jaya dkk, 2018) yang mengemukakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil berbeda dengan yang dilakukan oleh (Puspitasari, dkk 2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

**H2** : Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi Akuntan Publik

### **Nilai-Nilai Sosial**

Menurut Sari (2013) Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya atau di sekitarnya. Korelasi landasan teori dengan variabel nilai – nilai sosial terdapat pada Teori Pengharapan dapat di asumsikan sebelum memilih suatu profesi mahasiswa mempertimbangkan terlebih dahulu hal-hal apa saja yang akan di peroleh selain penghasilan dari profesi akuntan publik. Selain penghasilan, para mahasiswa berasumsi jika menjadi seorang akuntan publik akan mendapatkan nilai-nilai sosial yang tinggi dan tidak dimiliki pada profesi lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Tara Dippa dkk., 2020) yang mengemukakan bawa Nilai- nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Tetapi hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasim dkk., 2020) yang menyatakan bahwa nilai- nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

**H3** : Nilai- nilai Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik

### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja adalah faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik. Dalam Teori Pengharapan yang menjelaskan bahwa pada dasarnya timbulnya motivasi seseorang itu dipicu dengan adanya penghargaan atau ekspektasi yang ada di dalam diri seseorang untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan. Jika peluang dalam berkarir menjadi akuntan publik masih terbuka lebar, maka keinginan mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Timporok dan Gerungai., 2019) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Hasil penelitian ini berbeda yang dilakukan oleh (Siskayani dan Safitri., 2017) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

**H4** : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

### **Pelatihan Profesional**



Pelatihan profesional adalah salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, memajukan keahlian, sarana untuk berprestasi. Berdasarkan teori pengharapan tersebut pelatihan profesional juga dianggap sebagai pemicu dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, karena pelatihan profesional dapat meningkatkan seseorang yang berkarir sebagai akuntan publik menjadi lebih profesional pada bidang pekerjaannya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa Pelatihan Professional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik (Jaya dkk, 2018). Akan tetapi, hasil penelitian berbeda yang dilakukan oleh (Luthfitasari dan Setyowati.,2021) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik.

**H5** : Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

#### **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data dengan penyebaran kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di UNISBANK, UNISSULA, UDINUS, POLINES. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria Mahasiswa Akuntansi yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Pengauditan, Praktikum Audit sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden.

#### **Definisi Operasional Variabel**

##### **Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik**

Variabel minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Akuntan Publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, (2) Akuntan Publik dapat menjadi direktur perusahaan. (3) Bekerja pada akuntan publik mudah untuk mendapat promosi jabatan. (4) Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

##### **Lingkungan Kerja**

Variabel Lingkungan Kerja diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan, (2) Lingkungan kerjanya menyenangkan, (3) Pekerjaannya lebih antraktif atau banyak tantangan dan Sering lembur, (4) Tingkat kompetensi antar karyawan tinggi.

##### **Penghargaan Finansial**

Variabel penghargaan finansial diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Gaji awal yang tinggi, (2) Mendapatkan dana pensiun, (3) Kenaikan gaji lebih cepat, (4) Mendapatkan uang lembur dan mendapatkan bonus akhir tahun.

##### **Nilai-Nilai Sosial**

Variabel nilai-nilai sosial diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator adalah sebagai berikut: (1) Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial. (2) Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, (3) Pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karir yang lain, (4) Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli bidang lain.

##### **Pertimbangan Pasar Kerja**

Variabel pertimbangan pasar kerja diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1) Keamanan kerjanya lebih terjamin, (2) Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses, (3) Memperluas akses atau jaringan dengan dunia bisnis, (4) Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis dan akuntansi terkini.

### **Pelatihan Profesional**

Variabel pelatihan profesional diukur dengan instrumen pernyataan dari Herawati (2015), meliputi indikator-indikator sebagai berikut: (1)Pelatihan sebelum memulai kerja, (2)Sering mengikuti pelatihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalisme, (3)Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga, (4)Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode statistika yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sebelumnya yang digunakan untuk membuat sebuah informasi seperti mean, standar deviasi, varian, dan lain-lain (Walpole, 1995)

### **Uji Kualitas Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel. R tabel akan diperoleh dari tabel product moment (Ghozali 2006).

### **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tersebut . Jika koefisien Alpha ( $\alpha$ ) > 0,60 maka butir pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel yang diamati adalah reliabel (Ghozali, 2006).

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam analisis regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (dependen). Berikut persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini :

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Pemilihan Karir Mahasiswa

Akuntansi menjadi Akuntan Publik

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Linier

$X_1$  = Lingkungan Kerja

$X_2$  = Penghargaan Financial

$X_3$  = Nilai- Nilai Sosial

$X_4$  = Pertimbangan Pasar Kerja

$X_5$  = Pelatihan Profesional

e = error term (residual)

### **Uji Model**

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of fit* model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terkait dapat dikatakan sangat terbatas apabila nilai  $R^2$  kecil.

### **Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen(terikat). Signifikansi yang digunakan untuk melakukan pengujian pada hipotesis ini adalah sebesar 5 % atau 0,05. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai probabilitas signifikan < 0,05, dan Hipotesis dinyatakan ditolak apabila nilai probabilitas signifikan > 0,05 (Ghozali 2013).

### **Uji Statistik t**

Uji t dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara parsial itu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hal ini dilakukan Jika nilai signifikan > 0,05 (5%), maka berarti tidak adanya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sedangkan Jika nilai signifikan < 0,005 (5%), maka berarti variabel independen Secara individual mempengaruhi dependen.

## HASIL

### Gambaran Umum Responden

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No            | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persen (%)  |
|---------------|---------------|------------------|-------------|
| 1             | Laki-Laki     | 12               | 12%         |
| 2             | Perempuan     | 88               | 88%         |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden mahasiswa laki-laki berjumlah 12 orang atau 12% dan mahasiswa perempuan 88 orang atau 88%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berminat memilih karir menjadi akuntan publik adalah perempuan.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Asal Universitas

| No | Universitas | Jumlah<br>(Responden) | Persen (%) |
|----|-------------|-----------------------|------------|
| 1. | UNISBANK    | 33                    | 33%        |
| 2. | UNISSULA    | 25                    | 25%        |
| 3. | UDINUS      | 23                    | 23%        |
| 4. | POLINES     | 19                    | 19%        |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 100 responden mahasiswa Mahasiswa dari UNISBANK berjumlah 33 (33%), Dan mahasiswa dari UNISSULA berjumlah 25 (25%). mahasiswa dari Universitas UDINUS berjumlah 23 (23%) dan Universitas POLINES berjumlah 19 (19%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang berminat memilih karir menjadi akuntan publik yaitu mahasiswa dari UNISBANK.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Matkul Akuntansi Keuangan

| No            | Jumlah Responden | Persen (%)  |
|---------------|------------------|-------------|
| 1 YA          | 98               | 98%         |
| 2 TIDAK       | 2                | 2%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa mahasiswa yang sudah atau sedang mengikuti Mata kuliah Akuntansi Keuangan berjumlah 98 (98%) dan mahasiswa yang belum mengikuti Mata kuliah Akuntansi Keuangan berjumlah 2 (2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang berminat memilih karir menjadi akuntan publik dari Mahasiswa Akuntansi yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Keuangan.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Matkul Akuntansi Manajemen

| No            | Jumlah Responden | Persen (%)  |
|---------------|------------------|-------------|
| 1 YA          | 97               | 97%         |
| 2 TIDAK       | 3                | 3%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukan bahwa mahasiswa yang sudah atau sedang mengikuti Mata kuliah Akuntansi Manajemen berjumlah 97 (97%) dan mahasiswa yang belum atau tidak mengikuti Mata kuliah Akuntansi Manajemen berjumlah 3 (3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang berminat memilih karir menjadi akuntan publik dari Mahasiswa Akuntansi yang sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Akuntansi Manajemen.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Matkul Akuntansi Pengauditan

| No   | Jumlah Responden | Persen (%) |
|------|------------------|------------|
| 1 YA | 97               | 97%        |

|               |            |             |
|---------------|------------|-------------|
| 2 TIDAK       | 3          | 3%          |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Mahasiswa yang sudah mengambil Mata kuliah Pengauditan berjumlah 97 (97%) dan mahasiswa yang belum atau tidak mengikuti Mata kuliah Pengauditan berjumlah 3 (3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang berminat memilih karir menjadi akuntan publik dari Mahasiswa Akuntansi yang sudah atau sedang mengikuti mata kuliah Pengauditan

Tabel 6. Responden Berdasarkan Matkul Praktikum Audit

| No            | Jumlah Responden | Persen (%)  |
|---------------|------------------|-------------|
| 1 YA          | 89               | 89%         |
| 2 TIDAK       | 11               | 11%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b>       | <b>100%</b> |

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Mahasiswa yang sudah atau sedang mengikuti Mata kuliah praktikum audit berjumlah 89 (89%) dan mahasiswa yang belum/tidak mengikuti Mata kuliah praktikum audit berjumlah 11 (11%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi yang berminat memilih karir menjadi akuntan publik dari yang sudah atau sedang mengikuti Mata kuliah praktikum audit.

### Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                          | Descriptive Statistics |         |         |       |                |
|--------------------------|------------------------|---------|---------|-------|----------------|
|                          | N                      | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Lingkungan kerja         | 100                    | 11      | 20      | 16.04 | 2.632          |
| Penghargaan Finansial    | 100                    | 8       | 19      | 14.89 | 2.550          |
| Nilai-nilai sosial       | 100                    | 6       | 16      | 10.99 | 2.033          |
| Pertimbangan pasar kerja | 100                    | 8       | 20      | 13.57 | 3.349          |
| Pelatihan profesional    | 100                    | 7       | 18      | 11.77 | 2.891          |
| Valid N (listwise)       | 100                    |         |         |       |                |

Sumber : *Output SPSS 2021*

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja terhadap minat pemilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum 11 dan nilai maximum sebesar 20. Rata-rata variabel lingkungan kerja terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 16,04, Sedangkan nilai standart deviasi sebesar 2,632. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel Penghargaan financial terhadap minat pemilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum 8 dan nilai maximum sebesar 19. Rata-rata variabel penghargaan financial terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 14,89 sedangkan nilai standart deviasi sebesar 2,550. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel Nilai-nilai sosial terhadap minat pemilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum 6 dan nilai maximum sebesar 16. Rata-rata variabel nilai-nilai sosial terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 10,99 sedangkan nilai standart deviasi sebesar 2,033. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel Pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum 8 dan nilai maximum sebesar 20. Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 13,57 sedangkan nilai standart deviasi sebesar 3,349. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

Variabel Pelatihan profesional kerja terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik memiliki nilai minimum 7 dan nilai maximum sebesar 18. Rata-rata variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat memilih karir menjadi akuntan publik sebesar 11,77 sedangkan nilai standart deviasi sebesar 2,891. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standart deviasi, artinya data terdistribusi dengan baik.

### Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

| No | Variabel   | Indikator | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|----|--|-----------|--------------|-------------|------------|
| 1  | Lingkungan kerja ( $X_1$ )   | $X_{1-1}$ | 0,889        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{1-2}$ | 0,814        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{1-3}$ | 0,972        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{1-4}$ | 0,975        | 0,196       | Valid      |
| 2  | Penghargaan Financial ( $X_2$ )  | $X_{2-1}$ | 0,869        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{2-2}$ | 0,850        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{2-3}$ | 0,937        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{2-4}$ | 0,880        | 0,196       | Valid      |
| 3  | Nilai-nilai sosial ( $X_3$ )   | $X_{3-1}$ | 0,701        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{3-2}$ | 0,913        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{3-3}$ | 0,945        | 0,196       | Valid      |
| 4  | Pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ )                                       | $X_{3-4}$ | 0,945        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{4-1}$ | 0,940        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{4-2}$ | 0,827        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{4-3}$ | 0,980        | 0,196       | Valid      |
| 5  | Pelatihan proesional ( $X_5$ )   | $X_{4-4}$ | 0,980        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{4-1}$ | 0,929        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{4-2}$ | 0,800        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $X_{4-3}$ | 0,933        | 0,196       | Valid      |
| 6. | Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik ( $Y$ ) | $X_{4-4}$ | 0,910        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $Y_{-1}$  | 0,907        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $Y_{-2}$  | 0,862        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $Y_{-3}$  | 0,975        | 0,196       | Valid      |
|    |  | $Y_{-4}$  | 0,975        | 0,196       | Valid      |

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk masing-masing variabel > dari nilai  $r_{tabel}$ , sehingga semua butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan kerja, penghargaan finansial, nilai-nilai social, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

### Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil uji Reliabilitas

| Variabel                           | Cronbach's Alpha | Standart Reliabilitas | Keterangan |
|------------------------------------|------------------|-----------------------|------------|
| Lingkungan kerja ( $X_1$ )         | 0,937            | 0,60                  | Reliabel   |
| Penghargaan financial ( $X_2$ )    | 0,890            | 0,60                  | Reliabel   |
| Nilai-nilai sosial ( $X_3$ )       | 0,890            | 0,60                  | Reliabel   |
| Pertimbangan pasar kerja ( $X_4$ ) | 0,950            | 0,60                  | Reliabel   |
| Pelatihan profesional ( $X_5$ )    | 0,916            | 0,60                  | Reliabel   |

|  |       |      |          |
|--|-------|------|----------|
| Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik (Y) | 0,946 | 0,60 | Reliabel |
|--|-------|------|----------|

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan tabel 9 hasil uji reliabilitas bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel, yang artinya bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -6,161                      | 1,486      |                           | -4,146 | ,000 |
|       | LK (X1)    | ,189                        | ,084       | ,136                      | 2,257  | ,026 |
|       | PF (X2)    | ,236                        | ,107       | ,165                      | 2,213  | ,029 |
|       | NNS (X3)   | ,220                        | ,108       | ,122                      | 2,040  | ,044 |
|       | PPK (X4)   | ,313                        | ,081       | ,287                      | 3,867  | ,000 |
|       | PP (X5)    | ,467                        | ,099       | ,370                      | 4,730  | ,000 |

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa  
 $Y = 0,136 X_1 + 0,165 X_2 + 0,122 X_3 + 2,87 X_4 + 4,730 X_5$

### Uji Model

#### Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 997,482        | 5  | 199,496     | 58,720 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 319,358        | 94 | 3,397       |        |                   |
| Total        | 1316,840       | 99 |             |        |                   |

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan tabel 11 sebesar 58,720 > dari  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.70 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 < dibandingkan tingkat *alpha* 5% atau 0,05 menunjukkan hasil nilai penelitaian statistik bahwa hipotesis dinyatakan di terima.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil uji koefisien determinasi Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,870 <sup>a</sup> | ,757     | ,745              | 1,8432                     |

Sumber: *Output SPSS 2021*

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,757 yang berarti bahwa variabel dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja, penghargaan finansial, Nilai- nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan professional sebesar 75,7%, sedangkan sisanya 23,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

### Uji Statistik t

Berdasarkan hasil uji t tabel 10 menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,257 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$  (*alpha*) menunjukkan hasil nilai penelitaian statistik bahwa hipotesis ( $H_1$ ) yang menyatakan lingkungan kerja terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik dinyatakan **diterima**.

Variabel Penghargaan finansial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,213 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,029 < 0,05$  (*alpha*) menunjukkan hasil nilai penelitaian statistik bahwa hipotesis ( $H_2$ ) yang menyatakan penghargaan finansial terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik dinyatakan **diterima**.

Nilai-nilai sosial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,044 < 0,05$  (*alpha*) menunjukkan hasil nilai penelitaian statistik bahwa hipotesis ( $H_3$ ) yang menyatakan nilai-nilai sosial terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik dinyatakan **diterima**.

Pertimbangan pasar kerja dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,867 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (*alpha*) menunjukkan hasil nilai penelitaian statistik bahwa hipotesis ( $H_4$ ) yang menyatakan pertimbangan pasar kerja terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik dinyatakan **diterima**.

Pelatihan professional dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,730 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  (*alpha*) menunjukkan hasil nilai penelitaian statistik bahwa hipotesis ( $H_5$ ) yang menyatakan pelatihan profesional terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik dinyatakan **diterima**.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Lingkungan kerja terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik**

Hipotesis pertama disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu lingkungan kerja. Sebagai seorang akuntan tentunya akan menghadapi di dunia ketatnya persaingan, banyaknya tekanan serta akan lebih banyak membutuhkan waktu. seorang mahasiswa memandang bahwa lingkungan kerja pada profesi akuntan merupakan lingkungan yang akan meningkatkan kinerjanya, hal tersebut akan meningkatkan motivasi dalam dirinya untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017); Ambari dan Ramantha (2017); Siskayani dan Safitri (2017); Timporok dan Gerungai (2019); Asri, dkk (2020) ; Tara Dipa, dkk (2020); Hasim, dkk (2020); Luthfitasari dan Setyowati (2021)

### **Pengaruh Penghargaan finansial terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik**

Hipotesis kedua disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Maka penelitian ini mendukung hipotesis. Dalam hal ini penghargaan finansial menjadi salah satu pemicu mahasiswa untuk berkarir sebagai Akuntan Publik, dikarenakan mahasiswa yang utama mengharapkan gaji awal yang tinggi atau besar dan adanya kenaikan gaji yang cepat. Apabila tingkat penghasilan yang mereka dapatkan semakin tinggi maka status dan martabat orang tersebut juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewayani, dkk (2017); Jaya, dkk (2018); Timporok dan Gerungai (2019); Effendi dan Rahayu (2020); Hasim, dkk (2020); Wibowo (2020); Fice (2021).

### **Pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik**

Hipotesis ketiga disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Maka penelitian ini mendukung

hipotesis. Akuntan publik dipandang masyarakat mempunyai nilai sosial yang lebih baik dibanding non akuntan publik, karena akuntan publik itu mempunyai independensi yang tinggi. Hasil penelitian ini di dukung penelitian terdahulu yang dilakukan Ambari dan Ramantha (2017); Tara Dippa, dkk (2020); Luthfitasari dan Setyowati (2021).

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik**

Hipotesis keempat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Maka penelitian ini mendukung hipotesis. Pertimbangan Pasar Kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Jika peluang dalam berkarir menjadi akuntan publik masih terbuka lebar, maka keinginan mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik semakin tinggi. Hasil penelitian tersebut didukung penelitian terdahulu yang dilakukan Dewayani, dkk (2017); Ambari dan Ramantha (2017); Jaya, dkk (2018); Timporok dan Gerungai (2019); Effendi dan Rahayu (2020); Tara Dippa, dkk (2020); Wibowo (2020); Luthfitasari dan Setyowati (2021); Fice (2021).

### **Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik**

Hipotesis kelima disimpulkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Maka penelitian ini mendukung hipotesis. Pelatihan profesional adalah salah satu upaya seseorang untuk meningkatkan keahlian, pengembangan diri, serta menjadi sarana untuk berprestasi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Dewayani, dkk (2017); Siskayani dan Safitri (2017); Jaya, dkk (2018); Januarti dan Chariri (2019); Wibowo (2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik. Pelatihan profesional mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Akuntan Publik

## **SARAN**

Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap Pemilihan karir yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya. Disarankan untuk memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, karena semakin besar jumlah sampel yang digunakan maka semakin representatif pula penelitian tersebut. Dan diharapkan dapat diperluas yaitu dengan menambahkan tempat penelitian pada universitas lain baik negeri maupun swasta yang berada di Jawa Tengah.

## **REFERENSI**

Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). PERTIMBANGAN PASAR KERJA, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA, PERSONALITAS PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18*, 1-30.

- Anggraini, T. (2020). DETERMINASI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Mahasiswa Akuntansi S1 pada Universitas Swasta di Jakarta Selatan Tahun 2020). *Ekonomika dan Manajemen*, 1-15.
- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. (2020). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AKUNTAN PUBLIK DAN ETIKA PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP PILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNISMA, UMM, DAN UM). *E-JRA*, 1-15.
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik. *UNIMMA*.
- Fice, H. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP*, 1-11.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Diendri, A. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Pilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *JURNAL AUDIT, KEUANGAN, DAN AKUNTANSI FORENSIK*, 1-8.
- Herawati, L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan). *Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Dengan Expectancy Theory. *Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1-15.
- Jaya, E. D., Puji Astuti, D. S., & Harimurti, F. (2019). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL DAN PERTIMBANGAN PASAR TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK. *Akuntansi dan sistem teknologi informasi*, 1-14.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK. *Proceeding SENDIU*, 1-9.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Lailiyatul, N. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UBHARA Accounting Journal*, 1-9.
- Siskayani, N. M., & Safitri, P. W. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Tara Dippa, F. A. (2020). FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR). *KHARISMA*, 1-12.

- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO. *JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1-10.
- Walpole, R. E. (1995). Pengantar Statistika, edisi ke-3 Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wibowo, E. T. (2020). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN PELATIHAN PROFESIONAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK. *Akuntansi bisnis pelita bangsa*, 1-12 .